

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Kemampuan Guru Merencanakan Pengajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa ( kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melaksanakan sesuatu).<sup>14</sup>

Perencanaan itu dapat bermamfaat bagi guru sebagai control terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara penagajaranya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendiyat Soetopo dan Wastit Soemanto menyatakan bahwa selain berguna sebagai alat control makna persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan bagi guru itu sendiri.<sup>15</sup>

Dalam bukunya Hamzah B. Uno, yang berjudul perencanaan pembelajaran, kemudian beliau mengutip pendapat Degeng dijelaskan bahwa pengertian perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam konteks pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> <http://kbbi.web.id/mampu> , akses pada tanggal 24 Maret 2018.

<sup>15</sup> Suryosubroto, *Op., Cit*, hal. 23.

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, menerangkan bahwa dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>17</sup>

Pengajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "ajar", artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui dan diturut.<sup>18</sup> Menurut Degeng pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.<sup>19</sup> Pengajaran merupakan proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan perihal mengajar, peringatan tentang pengalaman, peristiwa yang dialami atau dilihatnya.<sup>20</sup>

Merencanakan Pengajaran merupakan merencanakan pengajaran merupakan suatu aktivitas merumuskan sesuatu terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Gurulah yang merencanakan pengajaran tersebut kepada siswa, dengan kata lain guru yang merencanakan pengajaran dan siswa yang menerima pengajaran.<sup>21</sup>

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.17.

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 33.

<sup>19</sup> Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Gorontalo, PT. Bumi Aksara, 2005, hal. 134.

<sup>20</sup> <http://ekapuspitahandayani.wordpress.com/2012/04/24pengertian-pembelajaran-pengajaran-dan-pembelajar>, akses pada tanggal 23 Maret 2018.

<sup>21</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, hal 22-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryosubroto, menyatakan guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran, karena itu semua memudahkan siswa belajar. Pengajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar yang terdiri dari ruang kelas, siswa dan mataair kurikulum agar belajar menjadi lebih mudah.<sup>22</sup>

Kemampuan merencanakan pengajaran menurut Suryosubroto adalah kesanggupan atau kecakapan dalam sesuatu kegiatan yang direncanakan lebih dahulu dengan tujuan dari kegiatan tersebut akan terlebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pengajaran. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran, membuat persiapan pengajaran yang hendak diberikan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merencanakan pengajaran adalah peran guru sebagai perencana dalam menyampaikan pengajaran dalam dunia pendidikan yang diperuntukan kepada siswa agar memudahkan siswa dalam belajar, merencanakan pengajaran merupakan suatu kegiatan atau tindakan guru tersebut dalam memperbaiki kualitas disaat dalam kegiatan belajar mengajar kedepanya agar pembelajaran berjala secara maksimal.

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 22-23

<sup>23</sup> Suryosubroto, *Op.. Cit*, hal..22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Indikator Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pengajaran.

Menurut Anni, ada tiga persyaratan utama yang harus dimiliki oleh agar mampu menjadi guru yang baik yaitu menguasai bahan ajar, keterampilan pembelajaran, dan evaluasi.<sup>24</sup>

Menurut Kemp dalam Ali Imran, kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran meliputi :

- a. Memahami tujuan pengajaran, mengidentifikasi topik-topik pengajaran, dan menetapkan tujuan umum untuk setiap topic pengajaran.<sup>25</sup>
- b. Mengenali karakteristik utama para siswa
- c. Membuat tujuan pengajaran menjadi spesifik dalam bentuk tingkah laku siswa hingga memungkinkan untuk pengukuran secara langsung
- d. Mengenali subjek dan isi setiap materi hingga mendukung bagi pencapaian tujuan
- e. Mengembangkan alat ukur awal guna mengetahui latar belakang siswa serta pengetahuannya mengenai topic yang akan diajarkan.
- f. Menyaring kegiatan-kegiatan belajar mengajar beserta sumber-sumbernya hingga para siswa dapat menggapai tujuan
- g. Mengarahkan layanan-layanan yang mampu mendukung ( dana, alat, jadwal ), dan mengembangkan alat-alat evaluasi belajar.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Tri Chatarina Anni, *Psikologi Pembelajaran*, Semarang : Unnes Press, 2005 hal. 12-13

<sup>25</sup> Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995, hal

<sup>26</sup> Ibid, hal., 170



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dick dan Carey mengemukakan bahwa kemampuan dalam merencanakan penagajaran meliputi :

- a. Mengenali tujuan pengajaran
- b. Melakukan analisis pengajaran
- c. Mengenali tingkah laku masukan dan karakteristik siswa
- d. Merumuskan tujuan performansi
- e. Mengembangkan butir-butir tes acuan patokan
- f. Mengembangkan siasat pengajaran
- g. Mengembangkan dan memilih materi pengajaran
- h. Merancang dan melakukan penilaian formatif
- i. Merivisi pengajaran
- j. Melakukan penilaian sumatif.<sup>27</sup>

Menurut P3G ( Program Pendidikan Profesi Guru )

Mengemukakan, kemampuan merencanakan pengajaran di tinjau dari kegiatan yang dilakukan oleh guru disaat merencanakan pengajaran dikatakan berkualitas bila seorang guru dapat menyampaikan kelakuan baik dalam usaha merencanakan pengajaran yang dicerminkan dalam kemampuan dalam merencanakan pengajaran yang berkualitas yang ciri-cirinya sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal 170.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan merencanakan pengorganisasian pengajaran yang terdiri dari :
  - a. Kemampuan menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah.
  - b. Kemampuan menentukan bahan pengayaan bidang studi
  - c. Kemampuan menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan.
2. Kemampuan merencanakan pengolahan kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari :
  - a. Kemampuan merumuskan tujuan instruksional
  - b. Kemampuan menentukan metode mengajar
  - c. Kemampuan menentukan langkah-langkah mengajar.
  - d. Kemampuan menentukan cara-cara memotivasi siswa
  - e. Kemampuan menentukan bentuk-bentuk pertanyaan
3. Kemampuan merencanakan pengelolaan kelas, yang terdiri dari:
  - a. Kemampuan menentukan macam-macam pengaturan tempat duduk dan penataan ruang kelas sesuai dengan tujuan instruksional
  - b. Kemampuan menentukan alokasi waktu belajar mengajar
  - c. Kemampuan menentukan cara pengorganisasian siswa agar bertaspasi dalam kegiatan belajar mengajar
4. Kemampuan merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran yang terdiri dari :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kemampuan menentukan media pengajaran
  - b. Kemampuan menentukan sumber penagajaran.<sup>28</sup>
5. Kemampuan merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- a. Kemampuan menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian
  - b. Kemampuan membuat alat penilaian.<sup>29</sup>

### 3. Karakteristik Merencanakan Pengajaran

Kemudian menurut Banghart dan Trull dalam Harjanto yang selanjutnya dikutip oleh Darwyn Syah, menjelaskan terdapat beberapa karakteristik perencanaan pengajaran :

- a. Merupakan proses rasional dengan tujuan sosial dan konsep-konsepnya dirancang oleh banyak orang
- b. Merupakan konsep dinamik, sehingga dapat dan perlu dimodifikasi jika informasi yang dimaksud diharapkan demikian.
- c. Perencanaan terdiri dari beberapa aktivitas, aktivitas itu , banyak ragamnya namun dapat dikategorikan terhadap prosedur-prosedr yang ada.
- d. Perencanaan pengajaran berkaitan dengan pemilihan sumber dana sehingga harus mampu mengurangi pemborosan, duplikasi , salah penggunaan dan salah dalam manajemnya.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Ali Imran, *Op., Cit*, hal. 172

<sup>29</sup> Ali Imran, *Op., Cit*, hal .173

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dari karakteristik merencanakan pengajaran sangatlah penting, jika tidak ada perencanaan suatu kegiatan khususnya pembelajaran akan berantakan dan tidak jelas arah dan tujuan yang diharapkan maka bagi guru sebelum melakukan perencanaan pengajaran maka harus memahami betul karakteristik yang ada, agar tidak salah kaprah.

#### 4. Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Pengajaran

Pada tahun 1975, perencanaan pengajaran disekolah-sekolah Indonesia dianjurkan untuk menggunakan model PPSI ( Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional ). Ada lima langkah dalam merencanakan pengajaran ini, yaitu:

- a. Merumuskan tujuan instruksional, baik umum maupun khusus
- b. Mengembangkan alat-alat evaluasi
- c. Menetapkan materi pelajaran
- d. Merencanakan kegiatan belajar mengajar
- e. Melakukan program pengajaran.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: GaungPersada Press, 2007), hal.39

<sup>31</sup> Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta : PT.Dunia Pustaka Jaya, 1995, hal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 5. Fungsi Merencanakan Pengajaran

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu, ialah guru tersebut senantiasa membuat perancangan pengajaran sebelumnya, adapun fungsinya sebagai berikut:

- a. Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu.
- b. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan
- c. Menambah keyakinan guru atas nilai- nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan
- d. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan- kebutuhan murid, minat-minat murid dan mendoring motivasi belajar
- e. Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalitas.
- f. Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang up to date kepada murid.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Bumi Aksara, 2001, hal.135-136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **6. Macam- Macam Merencanakan Pengajaran**

Menurut Darwyn Syah menjelaskan macam-macam perencanaan pengajaran dapat dilihat dari beberapa segi diantaranya:

1. Berdasarkan jangka waktu
  - a. Perencanaan jangka panjang
  - b. Perencanaan jangka menengah
  - c. Perencanaan jangka pendek
2. Berdasarkan luas jangkanya
  - a. Perencanaan Makro
  - b. Perencanaan mikro
3. Perencanaan dilihat dari telahnya.
  - a. Perencanaan strategis
  - b. Perencanaan manajerial
  - c. Perencanaan operasional.<sup>33</sup>

## **7. Manfaat Merencanakan Pengajaran**

Perencanaan pengajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum pembelajaran berlangsung.

Terdapat beberapa manfaat merencanakan pengajaran dalam pembelajaran yaitu :

---

<sup>33</sup> Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2007, hal.37-39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- b. Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- c. Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
- d. Sebagai alat ikur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.
- e. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- f. Untuk menghemat waktu, tenaga, dan alat-alat dan biaya.<sup>34</sup>

## **8. Materi Memahami Kebijakan Pasar Modal Di Indonesia.**

### **a. Materi Pelajaran Pasar Modal**

#### **1) Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal adalah pasar tempat diterbitkan dan diperdagangkan surat berharga jangka panjang, khususnya obligasi dan saham. Pasar modal dalam arti sempit menurut Hugh T. Patric adalah pasar terorganisasi yang memperdagangkan saham-saham dan obligasi dengan memakai jasa makelar, komisiener dan *Underwriter*.

#### **2) Sejarah Pasar Modal di Indonesia**

Pasar modal ada di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Bursa efek pertama didirikan pada tanggal 14 Desember 1912, yaitu *Vereniging Voor de Effectenhandel*. Tujuan awal pembentukan pasar modal adalah untuk menghimpun dana guna

<sup>34</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.22.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan sector perkebunan yang ada di Indonesia. Investor pada masa itu adalah orang-orang Hindia Belanda dan Eropa lainnya. Sedangkan efek yang dijual belikanya adalah saham dan obligasi perusahaan Belanda yang ada di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, pasar modal di Indonesia berkembang pesat. Vereniging Voor de Effectenhandel menjadi Bursa Efek dan beroperasi di Jakarta dan Surabaya.

### 3) Jenis-Jenis Pasar Modal

#### a. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah penjualan perdana efek /sertifikat yang penjualanya dilakukan sesaat sebelum perdagangan di pasar sekunder.

#### b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah penjualan efek atau sertifikat setelah pasar perdana berakhir. Pada pasar ini, efek diperdagangkan dengan harga kurs. Pasar perdana memerlukan pasar sekunder untuk menjamin likuiditas sekuritas.

#### c. Pasar Paralel

Berdasarkan ketentuan paket Desember 1987 yang merupakan kelanjutan kenijaksanaan deregulasi dan debiroklasi sejak tahun 1985, bursa parallel adalah suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi di luar Bursa Efek Jakarta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Manfaat Pasar Modal**

1) Memfaat pasar modal bagi emiten ( peminjam dana )

Emiten dalam hal ini adalah perusahaan yang mendapatkan pinjaman dana. Emiten akan lebih mengembangkan usahanya dengan meminjam dana. Karena tidak semua perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal dari bank, diciptakan pasar modal

2) Memfaat pasar modal bagi pemerintah

Bagi para pemberi dana (investor), pasar modal bermemfaat karena penambahan modalnya berkembang sesuai pertumbuhan ekonomi. Investor memiliki hak suara dalam perusahaan melalui rapat umum pemegang saham /obligasi.

**c. Faktor yang mempengaruhi pasar modal**

Pada perkembanganya pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal.

1) Jumlah surat-surat berharga yang tersedia dipasar modal

2) Permintaan akan surat berharga.

3) Keadaan politik dan ekonomi sduatu Negara.

4) Perangkat hukum dan peraturan yang berlaku dinegara tersebut./

5) Partisipasi lembaga-lembaga pendukung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**d. Fungsi dan Peranan Pasar Modal**

Pada suatu perekonomian Negara pasar modal memiliki dua fungsi dan antaranya:

- 1) Fungsi ekonomi .Pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dan kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana.
- 2) Fungsi keuangan.Pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana,sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Berikut ini merupakan peranan pasar modal bagi suatu Negara.

- 1) Fungsi tabungan.Pasar modal memberikan alternative menabung melalaui investasi dana yang dapat dipergunakan pihak lain untuk berproduksi.
- 2) Fungsi kekayaan. Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang sampai dengan kekayaan tersebut dapat diperdagangkan kembali.
- 3) Fungsi likuiditas.Kekayaan yang disimpan dalam membentuk surat-surat beharga dapat dilikuidisasi dengan biaya yang relative murah dan lebh cepat.
- 4) Fungsi pinjaman.Pasar modal sebagai suatu bagian dari perekonomian Negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan berupa pinjjaman yang dihimpun dari masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Produk Pasar Modal**

Berikut ini adalah jenis-jenis produk pasar modal adalah :

**1) Saham**

Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau atau biasa yang disebut emiten.

Saham dibagi menjadi dua jenis antara lain:

- a) Saham biasa, merupakan saham yang tidak memperoleh hak istimewa.
- b) Saham preferen, merupakan saham yang diberikan hak untuk mendapatkan deviden atau bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi.

**2) Obligasi**

Obligasi adalah surat tanda peminjaman uang yang mempunyai jangka waktu tertentu biasanya lebih dari satu tahun.

Berikut ini adalah jenis-jenis obligasi diantaranya :

**1) Dari segi jaminannya.**

- a) Obligasi dengan jaminan obligasi ini dijamin dengan kekayaan tertentu, jadi risikonya lebih kecil. Macam macam obligasi ini yaitu :

1. *Mortgage bond*, obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan
2. *Equipment bond*, obligasi yang dijamin dengan perlengkapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Collateral Trust*, Obligasi yang dijamin dengan saham dan obligasi lainnya.
- b) Obligasi tanpa jaminan, obligasi ini tidak dijamin dengan kekayaan penertbit obligasi karena mempunyai reputasi yang bagus.
- 2) Dari sistem pembayaran bunga
  - a. *Coopon bond*, pembayaran bunga obligasi dibayarkan secara periodic dengan menggunakan kupon obligasi.
  - b. *Zero coupon bond*, pembayaran bunganya sekaligus dibayarkan pada saat pembelian sehingga mengutrangi harga obligasi
- 3) Dari segi penarikanya.
  - a. *Coolability*, obligasi ditarik oleh emiten sebelum masa jatuh tempo.
  - b. *Sinking bond*, emiten membayar seluruh nilai obligasi sebelum jatuh tempo.
  - c. *Convertible bond*, obligasi dapat diukur dengan saham
  - d. *Non convertible bond*, obligasi tidak dapat ditukar menjadi saham.
- 4) Opsi
 

Opsi merupakan efek yang akan memberikan hak kepada pembelinya.
- 5) Right



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Right merupakan alternative perolehan dana dari pihak luar perusahaan ketika dana yang dibutuhkan melebihi jumlah modal sendiriya.

6) Waran

Waran merupakan opsi jangka panjang yang memberikan hak kepada pemegang untuk membeli saham atas nama dengan harga tertentu.

7) Reksadana

Reksana merupakan sertifikat yang menjelsakan bahwa pemodal mentipkan uang kepada manager investasi sebagai pengelola danan untuk diinvestasikan baik di pasar modal ataudi pasar uang.

**f. Mekanisme dan Strategi Berinvestasi di Pasar Modal**

1. Mekanisme Berinvestasi di pasar modal

Berikut ini adalah proses transaksi pada pasar saham diantaranya :

- a. Memberikan perintah jual dan atau beli ke perusahaan efek.Perintah ini berisi nama saham,jumlah yang akan dinjula atau dibeli.
- b. Perintah tersebut selanjutnya diverivikasi oleh perusahaan efek yang bersangkutan.
- c. Perintah tersebut kemudian dimasukkan dalam sistem perdagangan di bursa efek.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Semua perintah jual atau beli perusahaan efek dikumpulkan dibursa efek dalam sebuah sistem yang disebut JATS ( Jakarta Automated Trading System).

**2. Strategi Berinvestasi di Pasar Modal**

- a. Sebelum berinvestasi di pasar modal harus memahami dana yang diinvestasikan di pasar modal merupakan dana lebih, bukan dana yang akan digunakan sehari-hari, juga bukan dana cadangan atau dana darurat.
- b. Setelah itu pilihlah instrument pasar modal yang paling sesuai dengan strategi investasi keseluruhan.
- c. Mempelajari Emiten yang menerbitkan efek yang dipilih, melalui prospectus yang berisikan seperti: jenis usaha dan riwayat emit
- d. jumlah saham atau obligasi yang ditawarkan ke public, tujuan dan penawaran perdana dll.<sup>35</sup>

<sup>35</sup>Tim Sosio Prawara Cendekia, *Ekonomi Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa Untuk SMA/MA XI* (Bandung : PT Srikandi Empat Utama, 2013), hal.101-115.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh maupun penguasaan materi pelajaran yang telah banyak diteliti sebelumnya:

1. Umi Syafa'ah meneliti tentang “Pengaruh merencanakan dalam Proses Pengajaran Fiqih Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di Ma Nu Maarif Kedondowo Kaliwungu Kudus” Tahun 2014 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif, erat dan signifikan merencanakan dalam pengajaran Fiqih oleh Guru terhadap minat belajar siswa di Ma Nu Maarif Kedondowo Kaliwungu Kudus. Ini dapat ditunjukkan dari hasil penelitian dari meskipun tingkat korelasinya hanya sedang atau cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisiensi sebesar 0,449. Pada taraf 83signifikasi 5%  $R_o = 0,449$  sedangkan  $R_t = 0,381$  maka  $r_o$  berarti signifikan atau diterima. Adapun pada taraf signifikan 1%  $R_o = 0,449$   $R_t = 0,487$  maka  $r_o$  berarti non signifikan atau ditolak. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X yaitu merencanakan pengajaran oleh guru fiqih. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y, yaitu minat belajar siswa, populasi dan sampel . Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Halimah Tusa'diah meneliti tentang “Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu” Tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru di sekolah menengah atas negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi tersebut secara umum tergolong pada kategori maksimal dengan persentase 79.16 % yang pada rentang 61%-80%. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu berbentuk 1 variabel sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak di populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif data kuantitatif dengan rumus  $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$ , sedangkan penulis menggunakan penelitian deskriptif data kualitatif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ariani Fera Tantini meneliti tentang “Studi Eksplorasi Tentang Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran IPS di SMP Negeri Se- Kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta” Tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS di SMP Negeri Se-Kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta tersebut secara umum tergolong pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 75 %. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian dalam bentuk satu variabel , teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak di populasi dan sampel , teknik analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif data kuantitatif dan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian deskriptif data kualitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**C. Fokus Penelitian**

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Adapun fokus penelitian yang penulis gunakan yaitu menurut P3G ( Program Pendidikan Profesi Guru ) Mengemukakan, kemampuan merencanakan pengajaran di tinjau dari kegiatan yang dilakukan oleh guru disaat merencanakan pengajaran dikatakan berkualitas bila seorang guru dapat menyampaikan kelakuan baik dalam usaha merencanakan pengajaran yang dicerminkan dalam kemampuan dalam merencanakan pengajaran yang berkualitas yang ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Kemampuan merencanakan pengorganisasian pengajaran yang terdiri dari :
  - a. Guru mampu menggunakan bahan pengajaran ekonomi dalam materi pasar modal yang tercantum dalam kurikulum sekolah.
  - b. Guru mampu menentukan bahan pengayaan bidang studi ekonomi dalam materi pasar modal.
  - c. Guru mampu menyusun bahan pengajaran ekonomi dalam materi pasar modal dengan berbagai jenjang kemampuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan merencanakan pengolaan kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari :
  - a. Guru mampu merumuskan tujuan instruksional pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal
  - b. Guru mampu menentukan metode mengajar pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal.
  - c. Guru mampu menentukan langkah-langkah mengajar pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal.
  - d. Guru mampu menentukan cara-cara memotivasi siswa yang belajar ekonomi dalam materi pasar modal.
  - e. Guru mampu menentukan bentuk-bentuk pertanyaan dalam pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal.
3. Kemampuan merencanakan pengelolaan kelas, yang terdiri dari:
  - a. Guru mampu menentukan macam-macam pengaturan tempa duduk dan penataan ruang kelas sesuai dengan tujuan instruksional pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal
  - b. Guru mampu menentukan alokasi waktu belajar mengajar pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal.
  - c. Guru mampu menentukan cara pengorganisasian siswa agar bertaspasi dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kemampuan merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran yang terdiri dari :
  - a. Guru mampu menentukan media pengajaran ekonomi dalam materi pasar modal.
  - b. Guru mampu menentukan sumber pengajaran ekonomi dalam materi pasar modal.
5. Kemampuan merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
  - a. Guru mampu menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal.
  - b. Guru mampu membuat alat penilaian pelajaran ekonomi dalam materi pasar modal.